BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wadah penting untuk membangun sumber daya manusia yang kompeten. Pada akhirnya manusia hasil pendidikan itu menjadi sumber daya pembangunan. Untuk itu, pendidik dalam melaksanakan tugasnya diharapkan tidak membuat kesalahan dalam mendidik. Kesalahan mendidik bisa berakibat fatal sebab sasaran pendidikan adalah manusia. Tujuan pendidikan memiliki nilai-nilai yang baik, luhur, benar dan pasti untuk kehidupan. Menurut Umar Tirtaraharjda tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu mengarahkan kepada setiap peserta didik dan pencapaian tertinggi oleh kegiatan itu sendiri (Tirtarahardja, 2008, h. 77).

Yayasan Taruna Bakti merupakan salah satu yayasan pendidikan di Kota Bandung yang menyelenggarakan kegiatan bidang pendidikan dari tingkat TK, SD, SMP, SMA dan Akademi Sekretari Manajemen. Yayasan Taruna Bakti terletak di Jalan L.L.RE. Martadinata No. 52 Bandung. Sekolah-sekolah yang dikelola Yayasan Taruna Bakti sangat mengutamakan fasilitas guna menunjangnya pendidikan yang lebih baik. Adapun fasilitasnya adalah staf pengajar profesional, fasilitas *internet*, laboratorium IPA, laboratorium bahasa, laboratorium komputer*, hotspot* area, bis sekolah, *gymnasium.*

Saat ini, Yayasan Taruna Bakti telah memiliki banyak kelas, terdapat 52 kelas dari TK hingga ASMTB dan setiap kelasnya dihuni oleh 20-35 siswa-siswi. Adapun di SMP Taruna Bakti dibangun kelas akselerasi dimana siswa yang berbakat dan istimewa dalam kecerdasan dapat mengikuti pendidikan SMP cukup dengan waktu 2 tahun saja, dimana diawal sebelum tahun ajaran baru diadakan ujian masuk sebelum mengikuti kelas akselerasi tersebut.

Letak keberadaan sekolah-sekolah Yayasan Taruna Bakti sangat berdekatan SD, SMP, SMA masih satu tempat bersama kantor yayasan. Posisi gedung utama yaitu yang berisi kantor yayasan, SD, SMP dan SMA berhadapan dengan bangunan Yayasan Pendidikan Kristen Yahya, sehingga ada asumsi dari beberapa masyarakat bahwa Yayasan Taruna Bakti sebagai yayasan Kristen karena siswa-siswi sekolah Yayasan Pendidikan Kristen Yahya membaur dengan siswa-siswi sekolah Yayasan Taruna Bakti. Sedangkan TK dan ASMTB memiliki gedung sendiri yang tidak jauh yaitu sekitar 100 meter dari kantor yayasan. Kondisi saat ini Yayasan Taruna Bakti sedang membangun gedung baru tepatnya didalam lingkungan yayasan. Untuk sementara siswa-siswi SD kelas 1 hingga kelas 2 melakukan proses belajar sementara dikelas-kelas gedung ASMTB dan siswa-siswi kelas 3 hingga kelas 6 melakukan proses belajar sementara dikelas-kelas gedung Universitas Wanita Internasional yang terletak di Jalan Van Devender No. 14 Bandung. ASMTB memiliki manajemen sendiri berbeda dengan TK, SD, SMP, SMA

yang manajemennya masih dinaungi langsung oleh pihak yayasan. ASMTB memiliki identitas sendiri tidak seperti TK, SD, SMP, SMA yang seragam menggunakan identitas yayasan.

Identitas merupakan kepribadian merek yang tertanam di benak *audience* serta tidak terlupakan. Identitas logo yang kuat membuat program periklanan dan hubungan terhadap masyarakat menjadi lebih efektif sehingga logo-logo yang kuat berfungsi sebagai *steno visual* dari makna yang melekat padanya dan dengan demikian memungkinkan konsumen untuk menerima pesan yayasan dengan lebih mudah. Produk-produk yang menyandang logo dari perusahaan-perusahaan yang terkenal dan berkualitas tinggi diuntungkan oleh persepsi bahwa produk-produk tersebut memiliki kualitas super. Daya tarik produk bagi konsumen dengan demikian semakin diperkuat oleh suatu tingkat kenyamanan yang ditimbulkan oleh merek yang telah dikenal baik konsumen (Gobe, 2005, h. 129).

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini merupakan identifikasi masalah yang ada pada Yayasan Taruna Bakti Bandung :

- Adanya asumsi sekolah Yayasan Taruna Bakti sebagai sekolah Kristen sebab berhadapan dengan Yayasan Pendidikan Kristen Yahya.

- Logo yayasan yang terkesan seperti logo sekolah Kristen, serta pemberian nama warna dan kesan yang terkandungnya kurang sesuai.

1.3 Fokus Permasalahan

Perumusahan masalah dimaksudkan untuk mengungkapkan pokok pikiran secara jelas dan sistematis sehingga mudah dipahami dengan jelas dari permasalahan yang sebenarnya. Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka permasalahan yang diteliti dapat difokuskan pada :

- Perancangan identitas Yayasan Taruna Bakti yang mampu menampilkan visi dan misi yayasan yang positif bersamaan dengan adanya pengembangan sistem pendidikan dalam tubuh Yayasan Taruna Bakti.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan identitas ini adalah untuk memperbaiki citra buruk yayasan di mata masyarakat Kota Bandung yang sebagian berasumsi bahwa Yayasan Taruna Bakti adalah yayasan Kristen. Perancangan identitas juga dilakukan bersamaan dengan adanya pengembangan sistem pendidikan yaitu pembangunan gedung baru sehingga diharapkan tujuan perancangan sampai pada target *audience* yang dituju.